

ABSTRAK

Latar Belakang: Low back pain (LBP) atau nyeri punggung bawah merupakan penyakit muskuloskeletal yang terjadi akibat seringnya menerima beban berat, dapat mengalami gangguan yang permanen pada muskulus dan skeletal jika terus berlanjut. Angkut-angkut merupakan kegiatan yang selalu dilakukan di penggilingan padi. Kegiatan tersebut memiliki resiko dan tenaga yang besar, sehingga sering kali tidak dipehitungkannya posisi kerja dan beban yang diangkut dalam melakukan kegiatan tersebut. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan faktor resiko terjadinya low back pain. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif yang bersifat analitik observasional. Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Kilang Padi Sahabat Jaya di Jl. T.J.Pura Kampung Tandam Hulu Satu, Deli Serdang yang berjumlah 26 orang pekerja yang melakukan pekerjaan di lapangan dengan Teknik sampling non probability yaitu total sampling. di Jl. T.J.Pura Kampung Tandam Hulu Satu, Deli Serdang yang berjumlah 26 orang pekerja yang melakukan pekerjaan di lapangan, **Hasil:** menggunakan uji Chi square dan alternatif uji Fisher exact test menunjukkan hasil nilai p pada umur sebesar $p = 0,302$ yang artinya tidak ada hubungan antara umur dengan kejadian *low back pain*. Sedangkan nilai p pada masa kerja sebesar $p = 0,038$ dan nilai p pada posisi kerja sebesar $p = 0,046$ yang artinya ada hubungan antara masa kerja dan posisi kerja dengan kejadian *low back pain*. **Kesimpulan:** ada hubungan antara masa kerja dan posisi kerja dengan *low back pain* sedangkan tidak ditemukan adanya hubungan antara umur dengan kejadian *low back pain*.

Kata kunci: *Low back pain*, umur, masa kerja, posisi kerja, kilang padi

ABSTRACT

Background: low back pain is a musculoskeletal disease that occurs due to frequently lifting heavy weight. Lifting heavy weight is an activity that is always carried out in rice mills. This activity consume a great amount of energy and many risks, so they often do not pay attention to the work position and the weight carried in doing this activity. **Objective:** to determine the relationship of risk factors for low back pain. **Method:** This study uses a quantitative method with an observational analytic character. Based on the approach, this research uses a Cross Sectional approach. The population in this study were all employees of the Kilang Padi Sahabat Jaya on Jl. T.J. Pura Kampung Tandam Hulu Satu, Deli Serdang, totaling 26 workers who work in the field with non-probability sampling technique, which is total sampling. on Jl. T.J. Pura Kampung Tandam Hulu Satu, Deli Serdang, totaling 26 workers who do work in the field. **Results:** using the Chi square test and the alternative Fisher exact test showed that the p value of age was $p = 0.302$, which means that there is no relationship between age and the incidence of low back pain. While the value of p in the working period is $p = 0.038$ and the p-value in the work position is $p = 0.046$, which means that there is a relationship between working period and work position with the incidence of low back pain. **Conclusion:** there is a relationship between working period and work position with low back pain, while there is no relationship between age and the incidence of low back pain.

Key words: Low Back Pain, age, working period, work position, rice mill